

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah berdirinya SMP Wachid Hasyim 7

SMP Wachid Hasyim 7 semula bernama PGA Wachid Hasyim VII yang didirikan pada tahun 1976 oleh :

1. Bapak H. Uman Maksum
2. Bapak H. Zainuri
3. Bapak H. Abd. Ghofur (Almarhum)
4. Bapak Multazam BA.

Setelah melalui musyawarah dengan pertimbangan perkembangan sekolah yang akan datang, maka pada tahun 1978 nama PGA dirubah menjadi nama SMP yang sekaligus pada saat itu didaftarkan ke kanwil dibidang DIKMENUM sehingga mendapat status Terdaftar, yang pada tahun 1985 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Multazam BA.

Kondisi sekolah pada saat itu sangat memperhatikan karena belum mendapat dukungan dan perhatian dari masyarakat Benowo dan skitarnya, sehingga jumlah muridnya - belum begitu banyak yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan guru. Padahal guru-gurunya pada saat itu rumahnya banyak yang jauh, diantaranya ada yang dari Kenjeran, Darmokali, Wonokromo dan sebagainya. Mengingat anak-anak daerah Benowo sendiri waktu itu belum banyak yang menyelesaikan studinya, sehingga stabilitas sekolah pada waktu-

58

itu belum dijamin kelancarannya mengingat rumahnya jauh - jauh dan kondisi jalan antara Benowo-Banyu Urip waktu itu sangat rusak, namun demikian kondisi tersebut dapat dipertahankan sampai tahun 1985 terbukti mendapat pengesahan - dari Depdikbud Kanwil Propensi Jawa Timur dengan status - Tercatat, pada saat itu kepala sekolah dijabat oleh Bapak Hudan Shodoqin BA. dan pindah gedung dari gedung lama (sekarang ditempati pondok Pesantren Darus Sholihin) ke gedung baru yang berlokasi ditepi jalan raya yang seperti - sekarang ini. Pada akhir tahun 1985 ada pergantian kepala sekolah dari Bapak Hudan Shodiqin BA. kepada Ibu R.Sutisminingsih.

Pada tahun 1986 tepatnya tanggal 6 januari 1986 - SMP Wachid Hasyim 7 melaksanakan akreditasi yang pertamadengan memperoleh status diakui. Sejak tahun itulah SMP - Wachid Hasyim 7 berjalan agak lancar sampai akreditasi - ulang (yang kedua) pada tahun 1991 juga mendapat penilaian cukup dengan status tetap diakuinya. Pada pertengahan-tahun 1991 ada pergantian kepala sekolah dari Ibu R.Sutisminingsih kepada Bapak Drs.H.Minun Latif hingga sekarang.

Dengan perjuangan yang gigih baik keluar maupun ke dalam dilakukan dengan penuh keuletan sehingga makin tahun makin bertambah pula jumlah murid yang masuk ke SMP - Wachid Hasyim 7. Diatas disebutkan ada usaha keluar masuknya keluar masuk kampung atau kemasjid-masjid atau mu

59

sholah-musholah untuk memberikan motivasi kepada warga masyarakat atau para jama'ah tentang pentingnya pengetahuan terutama pengetahuan agama islam bagi anak, lebih-lebih untuk masa depan mereka. Sehingga dengan cara itulah kepercayaan masyarakat terhadap existensi atau keberadaan SMP Wachid Hasyim 7 makin hari makin tinggi, terbukti makin banyaknya anak-anak yang masuk ke SMP Wachid Hasyim 7 yang dulu hanya satu kelas tiap tingkatnya, sekarang bisa mencapai 4 kelas tiap tingkatnya, jadi sekarang ini kelas I, II dan III masing-masing 4 kelas (A, B, C dan D) dan jangkauannya juga mengalami perkembangan yang lebih baik dari pada yang dulu-dulu, maksudnya sekarang ini yang masuk SMP Wachid Hasyim 7 tidak hanya anak anak dari daerah Benowo saja tetapi sampai kedaerah menganti dan daerah Tandes.

Disamping usaha keluar, dilakukan juga usaha ke dalam dengan maksud selalu diadakan pembenahan-pembenahan administrasi baik TU, Guru maupun sekolah. Terutama masalah kedisiplinan guru sangat menentukan keberhasilan sekolah itu sendiri. Kedisiplinan itu menyangkut disiplin waktu, pakaian, berbicara dan pergaulan. Yang tidak kalah pentingnya dalam mewujudkan sekolah yang bisa dibilang sukses adalah kerja sama yang baik dengan semua pihak yang terkait. Diantaranya guru dengan sekolah, sekolah dengan masyarakat, sekolah dengan pengurus dan sekolah dengan instansi yang terkait. Kerja sama yang baik sekolah dengan-

pengurus diwujudkan dengan keberhasilan membeli 12 perangkat komputer untuk kegiatan muatan lokal bagi para siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa estafet kepemimpinan SMP Wachid Hasyim 7 adalah sebagai berikut :

1. Bapak Drs. H. Multazam : 1978 s/d 1985
2. Bapak Hudan Shodiqin : 1985 s/d 1986
3. Ibu R. Sutisminingsih : 1986 s/d 1991
4. Bapak Drs. H. Minun Latif : 1991 s/d Sekarang
(Wawancara dengan kepala sekolah)

TABEL I

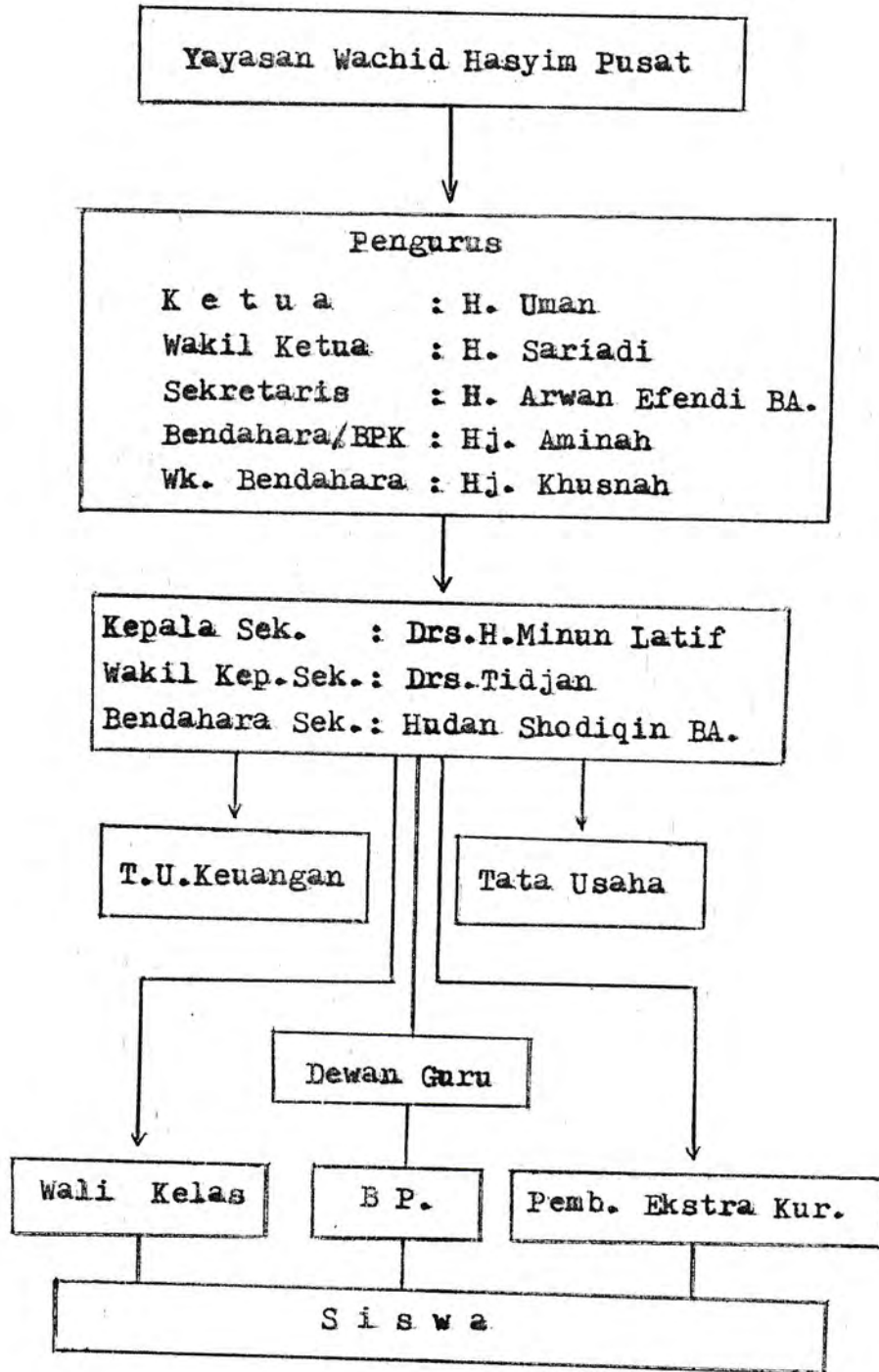
JUMLAH GEDUNG BANGUNAN

! NO.!	Jenis Ruangan	! Jumlah	! Keterangan	!
! 01.!	Ruang Kepala Sekolah	! 1	!	- !
! 02.!	Ruang guru	! 1	!	- !
! 03.!	Ruang tata usaha	! 1	!	- !
! 04.!	Ruang laboratorium	! 1	!	- !
! 05.!	Ruang belajar	! 8	!	- !
! 06.!	Ruang perpustakaan	! 1	!	- !
! 07.!	Ruang komputer	! 1	!	- !
! 08.!	Gudang	! 1	!	- !
! 09.!	Lapangan olahraga	! 1	!	- !
! 10.!	Kamar kecil/WC	! 4	!	- !
! 11.!	Tempat parkir sepeda	!	!	- Halaman !
! 12.!	Musholah	! 1	!	- !

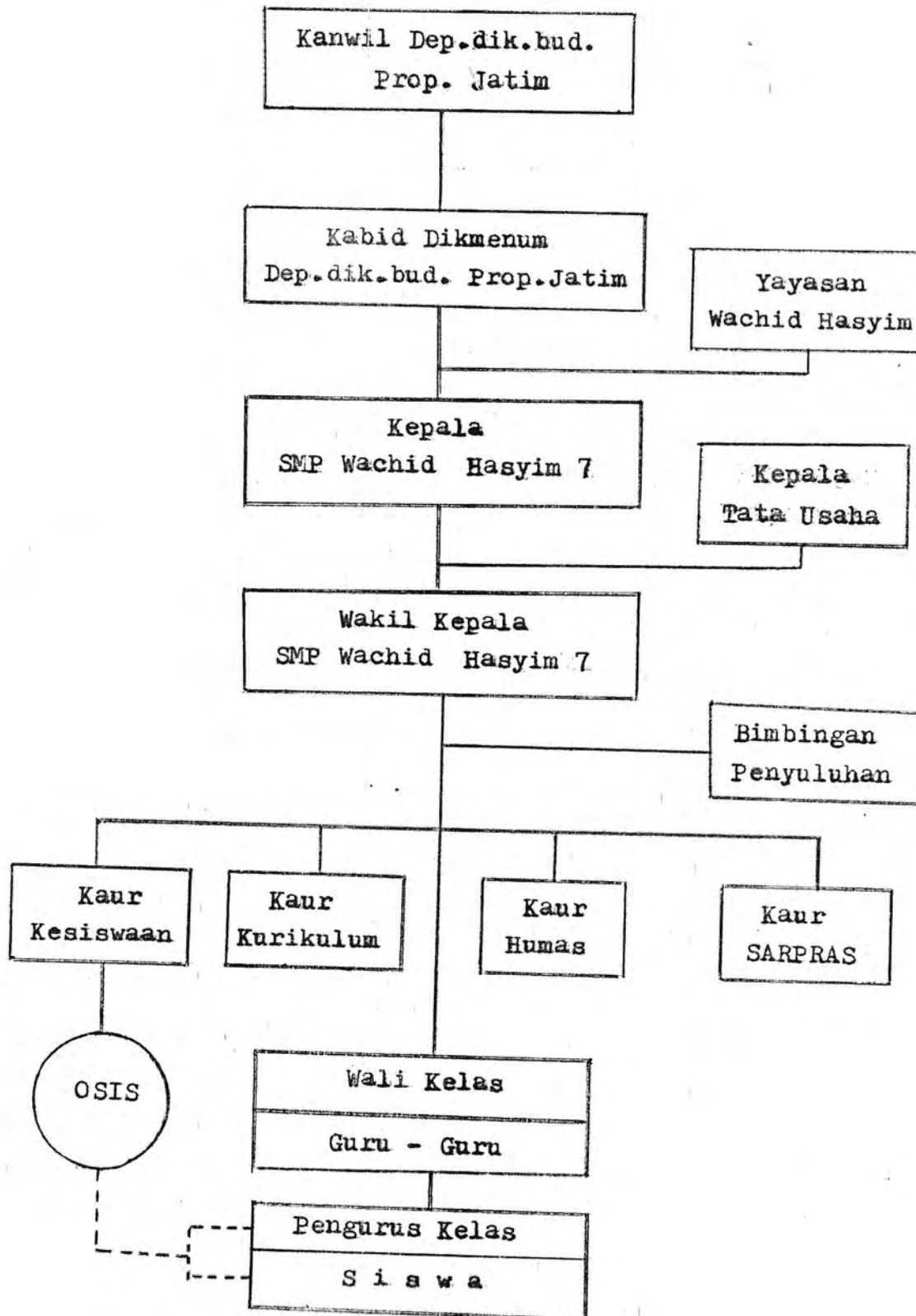
(Sumber : Observasi)

78

STRUKTUR ORGANISASI
YAYASAN WACHID HASYIM 7



STRUKTUR ORGANISASI
SMP WACHID HASYIM 7



2. Keadaan guru-karyawan dan siswa

a. Keadaan guru dan karyawan

Dari hasil penelitian, bahwa jumlah guru yang mengajar di SMP Wachid Hasyim 7 adalah berjumlah 28 orang dan ditunjang TU sejumlah 4 orang dan karyawan 2 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL II

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SLTP WACHID HASYIM 7
TAHUN PELAJARAN 1998/1999

NO.!	N a m a	! : Jabatan	! Ijazah !
1.!	Drs. H. Minun Latif	! Kepala Sekolah!	S1 IKIP!
2.!	Drs. Tidjan	! Wakasek	! S1 IKIP
3.!	A. Rofiq	! Kaur Kurikulum!	D3 IKIP
4.!	Tri Priyantono	! Kaur Kesiswaan!	SM IKIP
5.!	H. Arwan Efendi, BA	! Kaur Humas	! SM IKIP
6.!	Hudan Shodiqin S.pd	! Bendahara	! S1 IKIP
7.!	Drs. Paito	! BK	! S1 IKIP
8.!	Masykuri	! Guru	! D2 IKIP
9.!	Dra. Umi Kaltsum	! Guru	! S1 IKIP
10.!	Retno Widijastuti, BA	! Guru	! SM IKIP
11.!	Dra. Isnani	! Guru	! S1 IKIP
12.!	Said Winarto S.pd	! Guru	! S1 IKIP
13.!	Eni Kusumawati S.pd	! Guru	! S1 IKIP
14.!	Amirul Bashori	! Guru	! S G O

Tabel II (lanjutan)

15.!	Moh. Husin	! Guru	! D2 IKIP
16.!	Ali Akbar	! Guru	! PGSLP
17.!	Suwoto	! Guru	! D1 IKIP
18.!	Khoril S.pd	! Guru	! S1 UNIV
19.!	Dra. Badriyah	! Guru	! S1 IAIN
20.!	Lilik Mardiana	! Guru	! D3 IKIP
21.!	Siti Hindun	! Guru	! PGSLP
22.!	Drs. H. Muflikhin A.	! Guru	! S1 IAIN
23.!	Drs. Iskandar Z.	! Guru	! S1 IAIN
24.!	Drs. Munawir	! Guru	! S1 IAIN
25.!	Mar'atus Sa'idah	! Guru	! S1 UNIV
26.!	Nur Muflikhah S.pd	! Guru	! S1 IKIP
27.!	Abdul Hadi S.pd	! Guru	! S1 IKIP
28.!	Suprihatin	! Guru	! D3 IKIP
29.!	Jum'ani	! Tata Usaha	! SMA
30.!	Sunatin Rahayu	! Tata Usaha	! SMA
31.!	Yatimah	! Tata Usaha	! SMU
32.!	Abdul Muthalib	! Tata Usaha	! Aliyah
33.!	H. Abdul Rozaq	! Karyawan	! SMA
34.!	Abdul Faqih	! Karyawan	! SMA

b. Keadaan Murid

Dari hasil penelitian, bahwa jumlah murid SMP Wachid Hasyim 7 seluruhnya berjumlah 604 siswa yang terbagi dalam 12 lokal terdiri dari kelas I 4 lokal,

kelas II ada 4 lokal dan kelas III ada 4 lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL III

DATA SISWA TAHUN PELAJARAN 1998/1999

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki	Perempuan	
1.	I A	25	28	53
2.	I B	25	29	54
3.	I C	23	21	44
4.	I D	29	22	51
	Jumlah	102	100	202
1.	II A	25	25	50
2.	II B	25	28	53
3.	II C	24	24	48
4.	II D	19	26	45
	Jumlah	93	103	196
1.	III A	31	24	55
2.	III B	24	29	53
3.	III C	22	24	46
4.	III D	32	20	52
	Jumlah	109	97	206

3. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

a. Metode yang dipergunakan

Pada dasarnya metode itu merupakan bagian dari alat untuk mencapai tujuan pendidikan, ternyata tidak semua metode dapat dipergunakan untuk menyampaikan materi pendidikan Agama Islam, akan tetapi harus disesuaikan dengan materi, alat pengajaran, situasi dan kondisi tertentu, baik dari tujuan nasional itu sendiri maupun tuntutan dari siswa. Dengan menggunakan alternatif dari beberapa metode tersebut dengan sendirinya guru agama harus berusaha lebih aktif, kreatif dalam rangka memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru-guru pendidikan agama di SMP Wachid Hasyim 7, bahwa metode yang dipergunakan ialah :

- 1) Metode Ceramah. Metode ini ternyata sering dipergunakan karena lebih mudah, efektif dan efisien. Disamping itu juga metode ini tidak dapat ditinggal pada setiap kesempatan melaksanakan metode apapun, metode ini sering dipergunakan apabila bahan yang disampaikan itu hanya merupakan suatu keterangan saja, dengan metode ini guru agama juga bisa dibantu dengan alat seperti: gambar, peta, film dan lain-lain. Disamping itu

bahwa dengan penerapan metode ceramah dapat menyampaikan bahan yang sebanyak-banyaknya dalam waktu relatif singkat dan seorang guru dapat menguasai seluruh kelas dengan mudah, walaupun jumlah murid dalam tiap-tiap kelas cukup besar jumlahnya, sehingga metode ceramah ini dapat menimbulkan semangat dan merangsang murid untuk melaksanakan suatu tugas.

- 2) Metode tanya jawab. Metode ini dipergunakan untuk merangsang anak agar perhatiannya terarah pada suatu masalah yang sedang dihadapi serta sebagai ulangan atau juga evaluasi yang telah diberikan oleh bapak guru, dengan cara setelah menyampaikan materi kemudian dilanjutkan guru bertanya sedang murid menjawab, pada umumnya metode ini sebagai tindak lanjut dari metode ceramah, dengan demikian guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi pelajaran. Di samping itu juga dengan diberikan tanya jawab, maka anak akan terangsang dan perhatiannya terarah ke pada masalah yang sedang dibicarakan, dengan demikian maka suasana kelas menjadi hidup, karena-anak-anak aktif berfikir dan menyampaikan buah pikirannya dengan melalui berbicara atau menja -

wab pertanyaan-pertanyaan, sehingga dengan demikian penerapan metode tanya jawab sama dengan melatih anak agar berani mengemukakan pendapatnya dimuka umum.

- 3) Metode demonstrasi. Metode ini dipergunakan oleh guru agama pada materi syari'ah dan akhlak, seorang guru tidak hanya menyampaikan materi saja - tetapi jika materi tersebut memerlukan untuk - praktek, maka seorang guru mempraktekkan didepan kelas atau di musholah, dengan demikian siswa dapat menghayati dengan sepenuh hati tentang materi pelajaran yang diberikan serta siswa dapat - termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam pelaksanaannya, sebelum materi itu dipraktekan seorang guru menjelaskan terlebih dahulu, sampai para siswa memahami materi itu. Setelah - itu barulah seorang guru mempraktekkan, dan ketika praktek guru agama berada di belakang murid , bila ada kekurangan atau kekeliruan maka guru - agama membenarkan atau memperbaikinya sehingga - akan memberi kesan yang dalam pada diri siswa - dan dapat memberi pengalaman pada siswa dan semua persoalan yang ada pada diri siswa akan terjawab dengan sendirinya. Selain itu pula guru - memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

78

4) Metode pemberian tugas. Metode ini diperguna-
oleh guru agama sebagai pekerjaan rumah atau-
dapat juga dikerjakan di sekolah, dimana sis-
wa diberi tugas khusus diluar jam pelajaran ,
dalam pelaksanaan metode ini sangat penting
bagi siswa, karena dengan adanya pemberian tu-
gas itu akan lebih memahami pada materi yang-
telah diberikan oleh seorang guru dan para -
siswa akan lebih kreatif dalam belajar karena
dia merasa terpanggil untuk mengerjakan peker-
jaan yang telah diberikan oleh guru kepada -
siswa. Metode ini juga dapat mengaktifkan pa-
ra siswa mempelajari sendiri suatu masalah de-
ngan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal -
sendiri dan mencoba sendiri mempraktekkan pe-
ngetahuannya, Para siswa pernah diberi tugas-
dalam hal-hal yang bersifat praktis, misalnya
pada waktu menjelang Hari Raya Idul Fitri, pa-
ra siswa diberikan penjelasan tentang zakat -
fitriah, mengenai berapa yang harus dikeluar -
kan, siapa saja yang wajib, dan siapa yang -
berhak menerima dan lain sebagainya. kemudian
siswa diberi tugas oleh guru agama untuk me -
ngumpulkan zakat fitrah atau sebagai amil dan
kemudian membagikannya kepada fakir miskin, -

setelah pembagian zakat tersebut selesai maka mereka harus mempertanggungjawabkan tugasnya dengan membuat laporan untuk dilaporkan kepada guru agama.

Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Wachid Hasyim 7, antara lain :

- 1) Pondok Ramadhan. Kegiatan ini diisi dengan kegiatan agama disertai dengan membaca Al-Qur'an bagi para siswa.
- 2) Qurban pada Hari Raya 'Idul Adha, dimana daging hasil qurban dibagikan kepada para siswa dan masyarakat yang kurang mampu.
- 3) Mengadakan zakat fitrah Pada hari raya 'idul fitri, untuk disalurkan kepada siswa yang tidak mampu serta untuk melatih siswa mengeluarkan zakat dan menolong sesamanya.
- 4) Maulid Nabi Muhammad SAW. Dalam peringatan ini diisi dengan ceramah agama oleh seorang mubaligh, kemudian para siswa disuruh mendengarkan serta mencatat isi ceramah itu sebagai tugas dari guru.
- 5) Isro' dan Mi'roj Nabi Muhammad SAW. untuk membiasakan siswa selalu ingat pada peristiwa isro'dan mi'roj serta mengambil hikmahnya dari peristiwa isro' dan mi'roj tersebut.

b. Penggunaan metode demonstrasi pada Pendidikan Agama - Islam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Drs.H.Minun Latif, bahwa penerapan metode demonstrasi ini digunakan dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu pada materi ibadah dan akhlak, misalnya menjelaskan dan mempraktekkan tentang tata cara wudlu, tayamum, shalat baik shalat sunah maupun shalat fardlu. Selain di jelaskan dengan metode ceramah untuk lebih jelasnya guru pendidikan agama islam mempraktekkan di depan kelas atau di musholah.

Metode demonstrasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman para siswa, melalui demonstrasi ini para siswa dapat mengamati secara lebih jelas tentang proses sesuatu yang dipelajari. Metode demonstrasi ini besar sekali manfaatnya untuk meningkatkan pemahaman para siswa tentang materi yang dipelajari terutama yang bersifat proses.

Penerapan metode demonstrasi di Sekolah ini di laksanakan secara baik artinya bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dilakukan dengan menyusun beberapa langkah, persiapan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam ialah mula-mula menentukan materi yang akan didemonstrasikan, diantara materi-materi yang da

pat didemonstrasikan dalam pendidikan agama islam adalah materi syari'ah dan materi akhlak. Materi syari'ah ini adalah materi yang berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia. Sedangkan materi akhlak merupakan materi tentang tata cara pergaulan hidup manusia. Berdasarkan materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran pendidikan agama islam lalu guru bisa menentukan media atau alat peraga yang tepat, sebab pada umumnya demonstrasi itu dilaksanakan dengan memakai bantuan alat peraga, walaupun ada juga demonstrasi yang tidak memakai alat peraga. Dalam mempragakan materi pendidikan agama islam di sekolah yang menggunakan alat bantu misalnya praktek shalat baik itu - shalat sunnah atau shalat wajib, praktek cara wudlu, tayamum, tata cara melaksanakan rukun haji. Sedangkan praktek yang tidak memakai alat peraga atau media, misalnya praktek bergaul sesama teman, akhlak terhadap guru dan akhlak terhadap orang tua.

Langkah selanjutnya ialah persiapan alat untuk praktek, dalam praktek guru harus mempersiapkan dan memeriksa alat terlebih dahulu, sebab apabila alat - itu kurang lengkap maka demonstrasi tidak dapat dilak

sanakan dan akan menghabiskan waktu, diantara alat - alat itu dalam praktek shalat maka alatnya adalah peralatan shalat, dalam praktek wudlu maka alat - nya adalah air dan seterusnya.

Kemudian langkah berikutnya setelah menentukan materi dan alat ialah proses atau praktek tentang materi pendidikan agama islam, sebelum guru pendidikan-agama islam mempraktekkan terlebih dahulu guru agama - menjelaskan materi pendidikan agama islam secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa misalnya guru menjelaskan bagaimana tata cara shalat mulai dari bacaan kemudian gerakan, rukun dan syarat shalat dan seterusnya. Setelah semua siswa itu faham dan mengerti teori tata cara menjalankan shalat yang betul dan baik mulai awal hingga akhir maka barulah guru pendidikan - agama mempraktekkan di depan kelas, guru meminta dan memilih seorang murid yang paling trampil kemudian di bawa bimbingan guru disuruh mendemonstrasikan cara - shalat yang baik di depan teman-temannya yang lain.

Menurut guru pendidikan agama islam, bahwa pada saat anak didik mendemonstrasikan shalat, guru pendidikan agama islam mengamati langkah demi langkah dari setiap gerakan murid-murid tersebut, sehingga kalau ada bagian-bagian yang kurang, guru agama memberitulkan atau memperbaikinya. Kemudian guru memberi con

87

toh lagi tentang pelaksanaan yang baik dan betul pada bagian-bagian yang di anggap kurang baik, sehingga - tindakan-tindakan mengamati bagian-bagian yang kurang baik lalu memperbaikinya atau membetulkan, akan memberi kesan yang dalam pada diri siswa, hal ini berarti guru agama telah memberi pengalaman kepada siswa baik bagi siswa yang menjalankan praktek atau yang hanya - menyaksikan saja. Apabila dalam praktek itu membutuhkan tempat yang bersih maka guru agama mengajak murid murid ke musholah karena letak musholah ada dilingkungan sekolah.

Setelah praktek tersebut selesai maka guru pendidikan agama islam memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas mengenai teori serta prakteknya, dalam hal ini banyak siswa yang mengacungkan tangan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan demonstrasi tadi. Menghadapi situasi seperti ini sudah tentunya menjadi kewajiban guru untuk menjawab pertanyaan mereka satu persatu, disamping guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa, guru juga menunjukkan contoh-contoh lain yang berhubungan dengan proses demonstrasi itu agar pemahaman siswa lebih mendalam.

Dan langkah berikutnya setelah praktek ini adalah guru agama memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba sehingga membuat keyakinan para siswa terhadap kemampuannya sendiri meningkat, begitu pula pemahamannya. Dalam kesempatan mencoba ini siswa diperintahkan mencoba di sekolah atau di rumah.

Setelah itu langkah yang terakhir ialah para siswa diperintahkan membuat kesimpulan terhadap apa yang telah didemonstrasikan tadi, guru agama menceritakan atau menjelaskan mulai awal sampai selesai dengan sistematis. Dan kesimpulan tersebut akan dijadikan laporan kepada guru agama.

Dengan penerapan metode demonstrasi perhatian siswa akan terpusat kepada apa yang didemonstrasikan dan siswa dapat menghayati betul-betul mengenai materi yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam, selanjutnya akan memberikan pengalaman praktis dan memberikan keterampilan kepada siswa agar siswa mau mengamalkan ajaran islam itu setelah mereka mempraktekannya disekolah dan siswa akan termotivasi untuk belajar pendidikan agama islam.

(Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H.Minun Latif)

nakan di kelas dan juga di mushalah sesuai dengan materinya. Pelaksanaan demonstrasi di kelas ini untuk demonstrasi materi-materi yang tidak membutuhkan tempat yang khusus atau hanya cukup diruangan kelas saja, misalnya peragaan tentang jual-beli, bacaan Al-Qur'an dan seterusnya. Sedangkan pelaksanaan demonstrasi di musholah ini untuk demonstrasi materi-materi yang membutuhkan tempat khusus artinya demonstrasi ini tidak dapat dilaksanakan di kelas, misalnya : praktek shalat fardlu, shalat jenazah, mengkafani mayat dan seterusnya.

Selanjutnya menurut Bapak Drs. Iskandar Zulkarnain bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam waktunya dua jam, dimana satu jam siswa diberi penjelasan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan satu jam lagi menggunakan metode demonstrasi atau praktek. Siswa dalam menanggapi metode ini sangat antusias atau penuh semangat dalam memperagakan materi pendidikan agama islam, dalam hal ini mereka bila diperintah membawa peralatan shalat, mereka selalu membawa peralatan shalat begitu juga dalam keaktifan mereka selalu aktif dalam praktek dan tak satupun mereka yang absen atau terlambat karena sebelum praktek seorang guru memberikan penjelasan dan memotivasi kepada para siswa akan

siswa SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya, artinya mereka selalu aktif dan belajar pendidikan agama islam.

- c. Sikap siswa setelah mendemonstrasikan materi pendidikan agama islam.

Dari hasil wawancara penulis dengan Guru agama tentang sikap siswa setelah mendemonstrasikan materi pendidikan agama ialah bahwa para siswa setelah mendemonstrasika materi agama, menunjukkan sikap yang positif, artinya bahwa mereka selalu menunjukkan sikap yang baik, baik mengenai akhlak maupun ibadahnya sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari dari materi pendidikan agama islam.

Setelah para siswa mempraktekkan materi pendidikan agama islam di sekolah mereka mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar pendidikan agama islam, karena disamping itu siswa memperoleh pengetahuan tentang agama, mereka juga mempunyai tentang pelaksanaan ibadah dalam rangka menjalankan perin agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Para siswa sesudah mempraktekkan materi agama di sekolah, siswa diperintah untuk mengulangi pejarannya dirumah dan mendalami materi yang telah di praktekkan, sehingga siswa dapat meresapi dan menghayati materi tersebut secara mendalam dan mengamalkannya, sehingga tercapai apa yang menjadi tujuannya.

32

Setelah para siswa mempraktekkan materi pendidikan agama islam di sekolah, guru pendidikan agama islam nasehat-nasehat dan petunjuk-petunjuk kepada siswa supaya mereka menerapkan materi pendidikan agama islam yang diterima di sekolah dalam kehidupan sehari-hari baik mengenai ibadah seperti shalat, wudlu, tayamum dan lain-sebagainya maupun akhlak seperti akhlak terhadap guru, akhlak terhadap sesama teman, akhlak terhadap orang tua dan akhlak terhadap lingkungan sekitarnya.

Sikap siswa terhadap sesama teman mereka menunjukkan akhlak yang baik sesuai dengan apa yang mereka ketahui dari materi pendidikan agama islam yang diberikan di sekolah, selain itu juga guru memberi nasehat-nasehat kepada siswa agar mereka saling menghargai dan menghormati sesama teman dan saling tolong-menolong serta kasih sayang diantara mereka sebab dengan akhlak yang baik akan tercipta kehidupan yang tentram. Disamping pergaulan sesama teman juga diajarkan pula berakhlak terhadap guru yang ada di sekolah, mereka menunjukkan sikap memuliakan, mentaati dan menghormati guru. Begitu pula akhlak terhadap orang tua, yaitu menunjukkan akhlak karimah dengan menghormati orang tua.
(Hasil wawancara dengan Bapak Drs.Munawir)

5. Data tentang efektivitas metode demonstrasi dalam -
peningkatan motivasi belajar siswa.

Setelah penulis memaparkan tentang gambaran-
umum lokasi penelitian yang cukup singkat, maka -
langkah selanjutnya dalam bab ini panulis akan me-
nyajikan beberapa data yang penulis peroleh dari la-
pangan dengan memakai beberapa metode dan tehnikya,
setelah terlebih dahulu penulis adakan editing dan
kemudian dilaksanakan tabulasi.

Adapun tehnik analisa data yang penulis guna-
kan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase

F = Frekwensi

N = Jumlah responden

Untuk lebih jelasnya akan penulis jabarkan -
dari item peritem dibawah ini :

TABEL IV

SENANG TERHADAP GURU AGAMA

! Alternatif jawaban !	N	F	Prosentase	!
! a. ya, senang	! 60	! 39!	65 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 14!	23,33%	!
! c. Tidak senang	!	! 7 !	11,67%	!
! J u m l a h	! 60	! 60!	100 %	!

Dari tabel diatas, bahwa 39 dari 60 responden menyatakan senang terhadap guru agama dengan prosentase 65% dan yang mengatakan kadang-kadang 14 responden, dengan prosentase 23,33% sedangkan yang menyatakan tidak senang 7 responden dengan prosentase 11,67%.

TABEL V
YANG MEMBUAT SENANG KEPADA GURU AGAMA

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. Keterangannya mudah dipahami	! 60	! 36	! 60%	!
! b. sangat sabar	! 21	! 35	! 35%	!
! c. Pema'af	! 3	! 5	! 5%	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100%	!

Melihat tabel diatas, bahwa yang membuat siswa-senang kepada guru agama adalah karena keterangannya mudah dipahami yaitu dengan prosentase 60%, sedangkan-guru yang sabar prosentase 35% dan guru yang pema'af -prosentase hanya 5%.

TABEL VI
TIPE GURU AGAMA YANG DI SENANGI

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. yang mendorong belajar	! 60	! 33	! 55 %	!
! b. menguasai materi	! 19	! 31,67%	!	!
! c. dapat menyesuaikan diri	! 8	! 13,33%	!	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari pengamatan sebagaimana tabel diatas, bahwa tipe guru agama yang disenangi murid adalah guru yang mendorong untuk belajar yaitu dengan prosentase 55% sedangkan yang menguasai materi adalah 31,67% dan yang dapat menyesuaikan diri adalah 13,33%.

TABEL VII

SIKAP GURU AGAMA KETIKA MENGAJAR

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase!
! a. Selalu mendorong belajar	! 60	! 35	! 58,33 % !
! b. Biasa-biasa saja	!	!	! 33,33 % !
! c. Selalu marah	!	! 5	! 8,33 % !
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 % !

Bahwa tanggapan siswa terhadap sikap guru agama ketika mengajar adalah selalu mendorong supaya belajar dengan prosentase 58,33 % dan guru yang biasa-biasa saja prosentasenya 33,33 % sedangkan guru yang selalu marah ketika mengajar prosentase hanya 5 %.

TABEL VIII

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGAJAR

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase !
! a. Punya kemampuan yang cukup	! 60	! 37	! 61,67 % !
! b. Biasa-biasa saja	!	! 20	! 33,33 % !
! c. Tidak punya kemampuan	!	! 3	! 5 % !
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 % !

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa guru agama mempunyai kemampuan yang cukup dengan prosentase mencapai 61,67 % sedangkan guru yang hanya biasa-biasa saja dalam mengajar menunjukkan 33,33 % dan guru yang tidak punya kemampuan dalam mengajar prosentasenya rendah hanya 5 %.

TABEL IX
CARA GURU MENGAJAR

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. Menerangkan dan latihan	! 60	! 39	! 65	! % !
! b. Menerangkan saja	!	! 19	! 31,67	! % !
! c. Latihan saja	!	! 2	! 3,33	! % !
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100	! % !

Bahwa cara guru mengajar siswa di sekolah yaitu dengan cara menerangkan dan memberi latihan dengan prosentase 65 %, sedangkan guru yang menerangkan saja mencapai prosentase 31,67 % dan guru yang hanya memberi latihan saja ternyata prosentasenya rendah sekali yaitu hanya 3,33 %.

TABEL X
PEMAKAIAN ALAT UNTUK PRAKTEK

! Alternatif Jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, memakai	! 60	! 25	! 41,67	! % !
! b. kadang-kadang	!	! 14	! 23,33	! % !
! c. tidak memakai	!	! 21	! 35	! % !
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100	! % !

95

Dari pengamatan tabel diatas, bahwa guru agama - dalam praktek memakai alat bantu dengan prosentase 41, 67 % sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang - prosentase 23,33 % dan yang menjawab guru tidak memakai alat untuk praktek 35 %.

TABEL XI

ALAT DAPAT MEMUDAHKAN BELAJAR AGAMA

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, dapat	! 60	! 40	! 66,67 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 14	! 23,33 %	!
! c. tidak dapat	!	! 6	! 10 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dengan mengamati tabel diatas ternyata alat bantu dapat memudahkan belajar agama dengan prosentase cukup tinggi yaitu 66,67 %, dan yang menyatakan kadang-kadang prosentase 23,33 % sedangkan yang menyatakan alat bantu tidak dapat memudahkan belajar agama, hanya 10 %.

TABEL XII

PENYAMPAIAN MATERI TANPA ALAT BANTU

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. sangat setuju	! 60	! 32	! 53,33 %	!
! b. ragu-ragu	!	! 10	! 16,67 %	!
! c. tidak setuju	!	! 18	! 30 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, bahwa tanggapan siswa tentang penyampaian materi tanpa alat bantu menyatakan setuju - dengan prosentase 53,33 %, dan yang ragu-ragu dalam jawabannya 16,66 %, sedangkan yang tidak setuju prosentase mencapai 30 %.

TABEL XIII

ALAT YANG DIGUNAKAN DALAM PRAKTEK WUDLU

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. A i r	! 60	! 31	! 51,67 %	!
! b. Air sumur	!	! 9	! 15 %	!
! c. Tidak pakai sesuatu	!	! 20	! 33,33 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Bahwa dalam praktek wudlu, yang digunakan untuk-praktek adalah air dengan prosentase yang cukup tinggi-yaitu 51,67 %, dan yang menjawab air sumur adalah 15 % sedangkan responden yang menjawab tidak memakai sesuatu adalah 33,33 %.

TABEL XIV

TEMPAT PRAKTEK WUDLU

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. di musholah	! 60	! 36	! 60 %	!
! b. di kelas	!	! 20	! 33,33 %	!
! c. di aula	!	! 4	! 6,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa tempat praktek wudlu adalah di mushalah dengan prosentase-60 % dan yang mengatakan di kelas prosentase 33,33 % , sedangkan yang mengatakan di aula prosentase cukup rendah yaitu 6,67 %.

TABEL XV
CARA PELAKSANAAN PRAKTEK WUDLU

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. satu persatu	! 60	! 37	! 61,67 %	!
! b. dua orang-dua orang	!	! 6	! 10 %	!
! c. bersama-sama	!	! 17	! 28,33 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas bahwa cara pelaksanaan praktek wudlu di sekolah ialah dengan cara satu persatu dengan prosentase 61,67 %, sedangkan responden yang menjawab dua orang-dua orang adalah 10 % dan responden yang menjawab bersama-sama prosentase 28,33 %.

TABEL XVI
WAKTU PELAKSANAAN PRAKTEK WUDLU

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. pada jam pelajaran	! 60	! 38	! 63,33 %	!
! b. diluar jam pelajaran	!	! 12	! 20 %	!
! c. pada kegiatan keagamaan	!	! 10	! 10,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Melihat tabel diatas, bahwa waktu pelaksanaan - praktek wudlu ialah pada jam pelajaran dengan prosentase 63,33 % sedangkan responden yang menjawab diluar - jam pelajaran prosentase 20 % dan yang menjawab pada - kegiatan keagamaan prosentase 16,67 %.

TABEL XVII

PERINTAH MEMBAWA PERALATAN SHALAT

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, diperintah	! 60	! 34	! 56,67 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 9	! 15 %	!
! c. tidak diperintah	!	! 17	! 28,33 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Bahwa dari tabel diatas, menunjukkan bahwa dalam praktek shalat siswa-siswa selalu diperintah membawa peralatan shalat, dengan prosentase 56,67 % sedangkan yang menjawab kadang-kadang 15 % dan yang menjawab tidak pernah diperintah membawa peralatan shalat prosentase 28,33 %.

TABEL XVIII

AJAKAN GURU AGAMA KE MUSHOLAH UNTUK PRAKTEK SHALAT

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, mengajak	! 60	! 30	! 50 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 11	! 18,33 %	!
! c. tidak mengajak	!	! 19	! 31,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, bahwa guru agama dalam mella-
 kukan praktek shalat, selalu mengajak siswa kemusholah
 dengan prosentase 50 % dan yang kadang-kadang prosenta
 se 18,33 % sedangkan yang tidak pernah mengajak prosen
 tase 31,67 %.

TABEL XIX

CARA PELAKSANAAN PRAKTEK SHALAT

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase !
! a. satu persatu	! 60	! 31	! 51,67 % !
! b. dua orang-dua orang	!	! 13	! 21,67 % !
! c. bersama-sama	!	! 16	! 26,66 % !
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 % !

Melihat dari tabel diatas, bahwa cara pelaksana
 an praktek shalat dengan cara satu-persatu prosentase-
 51,67 % sedangkan responden yang menjawab dua orang -
 dua orang prosentase 21,67 % dan responden yang menja
 wab dengan cara bersama-sama yaitu prosentase 26,66 %.

TABEL XX

PELAKSANAAN ZAKAT FITRI

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase !
! a. diurus BAZIS dari siswa	! 60	! 27	! 45 % !
! b. diurus OSIS	!	! 10	! 16,67 % !
! c. diurus guru-guru	!	! 23	! 38,33 % !
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 % !

Bahwa pelaksanaan zakat fitri di sekolah diurus oleh BAZIS yang terdiri dari para siswa dengan prosentase 45 %, sedangkan yang menjawab diurus oleh OSIS prosentase 16,67 % dan yang menjawab diurus oleh guru-guru prosentase 38,33 %.

TABEL XXI

PENYALURAN HASIL ZAKAT FITRI

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. kepada fakir miskin	! 60	! 33	! 55 %	!
! b. siswa yang kurang mampu	!	! 27	! 45 %	!
! c. anak-anak yatim	!	! -	! -	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, bahwa hasil zakat fitri disalurkan kepada fakir miskin dengan prosentase 55 %, sedangkan yang menjawab kepada siswa yang kurang mampu - prosentase 45 % dan yang menjawab anak-anak yatim ternyata tidak ada.

TABEL XXII

PELAKSANAAN QURBAN

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. diurus BAZIS dari siswa	! 60	! 35	! 58,33 %	!
! b. diurus OSIS	!	! 10	! 16,67 %	!
! c. diurus guru-guru	!	! 15	! 35 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

101

Dengan mengamati tabel diatas, bahwa pelaksanaan qurban di sekolah diurus oleh BAZIS yang terdiri dari para siswa dengan prosentase 58,33 % dan yang menjawab diurus oleh OSIS prosentase 16,67 % sedangkan yang menjawab diurus para guru prosentase 35 %.

TABEL XXIII

PEMBAGIAN HASIL QURBAN

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. kepada fakir miskin	! 60	! 27	! 45 %	!
! b. siswa yang kurang mampu	!	! 23	! 38,33 %	!
! c. anak-anak yatim	!	! 10	! 16,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pembagian daging hasil qurban di sekolah dibagikan kepada fakir-miskin dengan prosentase 45 %, dan kepada siswa yang kurang mampu prosentase mencapai 38,33 % sedangkan kepada anak-anak yatim prosentase 16,67 %.

TABEL XXIV

PUNYA BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, punya	! 60	! 45	! 75 %	!
! b. punya tapi pinjam	!	! 9	! 15 %	!
! c. tidak punya	!	! 6	! 10 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dengan melihat tabel diatas tentang siswa mempunyai buku pendidikan agama islam, ternyata siswa mempunyai buku agama dengan prosentase yang cukup tinggi yaitu 75 %, sedangkan siswa yang punya buku tapi pinjam, prosentase 15 % dan siswa yang tidak punya buku agama prosentase hanya 10 %

TABEL XXV

PERINTAH GURU UNTUK MENULIS

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase!
! a. ya, menulis	! 60	! 37	! 61,67 % !
! b. kadang-kadang	!	! 14	! 23,33 % !
! c. tidak menulis	!	! 9	! 15 % !
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 % !

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa apabila - siswa diperintah guru agama untuk menulis, mereka mau menulis dengan prosentase yang agak tinggi yaitu 61,67 %, sedangkan siswa yang kadang-kadang mau menulis prosentase 23,33 % dan yang tidak mau menulis 15 %.

TABEL XXVI

MEMINJAM BUKU AGAMA DI PERPUSTAKAAN

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase !
! a. ya, pernah	! 60	! 23	! 38,33 % !
! b. kadang-kadang	!	! 27	! 45 % !
! c. tidak pernah	!	! 10	! 16,67 % !
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 % !

Dengan memperhatikan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang pernah meminjam buku di perpustakaan cukup rendah yaitu 38,33 % sedangkan responden yang kadang-kadang pinjam yaitu 45 % dan yang tidak pernah pinjam 16,67 %.

TABEL XXVII

MEMBACA BUKU AGAMA DI PERPUSTAKAAN

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, pernah	! 60	! 21	! 35 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 26	! 43,33 %	!
! c. tidak pernah	!	! 13	! 21,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat-baca buku agama di perpustakaan cukup rendah yaitu 35% sedangkan yang menyatakan kadang kadang 43,33 % dan yang menyatakan tidak pernah baca buku di perpustakaan prosentase 21,67 %.

TABEL XXVIII

KE PERPUSTAKAAN DALAM SATU MINGGU

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. 5 - 6 kali	! 60	! 9	! 15 %	!
! b. 3 - 4 kali	!	! 31	! 51,67 %	!
! c. 1 - 2 kali	!	! 20	! 33,33 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, bahwa 9 dari 60 responden menyatakan dalam satu minggu pergi ke perpustakaan 3-4 kali dengan prosentase 15 % sedangkan 31 responden menyatakan 5 - 6 kali dengan prosentase 51,67 % dan 20 responden 1 - 2 kali dengan prosentase 33,33 %.

TABEL XXIX

PELAKSANAAN PRAKTEK DALAM SATU BULAN

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. 3 - 4 kali	! 60	! 23	! 38,33 %	!
! b. 1 - 2 kali	!	! 33	! 55 %	!
! c. 5 - 6 kali	!	! 4	! 6,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Melihat tabel diatas, bahwa pelaksanaan praktek dalam satu bulan adalah 1 - 2 kali dengan prosentase 55 % sedangkan yang menjawab 3 - 4 kali prosentase 38,33 % dan yang menjawab 5 - 6 kali prosentase hanya mencapai 6,67 %

TABEL XXX

TANGGAPAN SISWA SETELAH PRAKTEK

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. tambah giat	! 60	! 46	! 76,67 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 14	! 23,33 %	!
! c. tidak giat	!	! -	! -	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, bahwa siswa setelah praktek-
 mengalami perubahan dalam belajarnya yaitu bertambah -
 giat dengan prosentase yang tinggi 76,67 % sedangkan -
 yang menyatakan kadang-kadang prosentase 23,33 % dan
 yang tidak tambah giat dalam belajar ternyata tidak -
 ada.

TABEL XXXI
 BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, belajar	! 60	! 40	! 66,67 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 20	! 33,33 %	!
! c. tidak belajar	!	! -	!	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dengan memperhatikan tabel diatas, bahwa respon
 denmenunjukkan prosentase yang tinggi dalam hal bela--
 jar agama selama dirumah dengan prosentase 66,67 % dan
 yang menjawab kadang-kadang prosentase 33,33 % sedang-
 kan yang menjawab tidak belajar ternyata tidak ada.

TABEL XXXII
 BERTANYA JIKA TIDAK MENGETI

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, bertanya	! 60	! 27	! 45 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 15	! 25 %	!
! c. tidak bertanya	!	! 18	! 30 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, jika siswa tidak mengerti, - mereka menyatakan selalu bertanya dengan prosentase 45 % dan siswa yang kadang kadang bertanya prosentase 25 % sedangkan yang lain atau yang tidak bertanya jika tidak mengerti prosentase 30 %.

TABEL XXXIII

DORONGAN BELAJAR, JIKA NILAI BURUK

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, dapat	! 60	! 41	! 68,33 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 14	! 23,33 %	!
! c. tidak dapat	!	! 5	! 8,33 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jika nilai yang diperoleh siswa buruk, dapat menimbulkan dorongan untuk belajar lebih giat lagi, hal ini prosentase menunjukkan 68,33 %, dan siswa yang menjawab kadang-kadang dapat menimbulkan dorongan belajar prosentase 23,33%sedangkan yang lain atau yang tidak dapat menimbulkan dorongan belajar prosentase 8,33 %.

TABEL XXXIV

KEINGINAN PENDALAMAN MATERI SETELAH PRAKTEK

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, ingin	! 60	! 29	! 48,33 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 12	! 20 %	!
! c. tidak ingin	!	! 19	! 31,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

102

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jika setelah praktek shalat keinginan untuk mendalami materi shalat, keinginan untuk mendalami materi shalat menunjukkan prosentase 48,33 % sedangkan yang menyatakan kadang-kadang yaitu 20 % dan yang tidak ingin mendalami materi prosentase 31,67 %.

TABEL XXXV

MINIMAL BUKU YANG DIBACA DALAM PENDALAMAN MATERI

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. tiga buku	! 60	! 18	! 30 %	!
! b. dua buku	!	! 32	! 53,33 %	!
! c. satu buku	!	! 10	! 16,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dengan memperhatikan tabel diatas, bahwa jika mendalami materi, setelah praktek minimal buku yang dibaca rata-rata dua buku dalam hal ini prosentase 55,33% sedangkan yang membaca tiga buku prosentase 30 % dan yang hanya satu buku ialah 16,67 %.

TABEL XXXVI

PRAKTEK MENUNJANG KEBERHASILAN BELAJAR

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, dapat	! 60	! 35	! 58,33 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 14	! 23,33 %	!
! c. tidak dapat	!	! 11	! 18,33 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

35 dari 60 responden menyatakan bahwa dengan praktek ternyata dapat menunjang keberhasilan dalam belajar agama dengan prosentase 58,33 % dan yang menyatakan kadang kadang 14 responden dengan prosentase 23,33% sedangkan yang menyatakan tidak dapat menunjang keberhasilan belajar 11 responden dengan prosentase 18,33 %.

TABEL XXXVII

TANGGAPAN JIKA MATERI TIDAK DIPRAKTEKKAN

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. tidak setuju	! 60	! 60	! 56,67 %	!
! b. ragu ragu	!	! 5	! 8,33 %	!
! c. setuju	!	! 21	! 35 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

34 dari 60 responden menyatakan tidak setuju jika materi pendidikan agama islam tidak dipraktekkan dengan prosentase 56,67 % sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu hanya 5 responden dengan prosentase 8,33 % dan yang menyatakan setuju 21 responden dengan prosentase 35 %.

TABEL XXXVIII

SESUATU YANG TIMBUL JIKA MATERI TIDAK DIPRAKTEKKAN

! Alternatif jawaban	! N	! P	! Prosentase	!
! a. semangat belajar menurun	! 60	! 44	! 73,33 %	!
! b. semangat belajar biasa saja!	!	! 16	! 26,67 %	!
! c. semangat belajar meningkat!	!	! -	! -	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

109

44 dari 60 responden menyatakan semangat belajar makin menurun jika materi tidak dipraktekkan oleh guru dengan prosentase yang cukup tinggi yaitu 73,33 % sedangkan yang menyatakan semangat belajar biasa-biasa saja 16 responden dengan prosentase 26,67 % dan yang menyatakan semangat belajar makin meningkat tidak ada.

TABEL XXXIX
JIKA BERPRESTASI GURU MEMBERI PUJIAN

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, memberi	! 60	! 35	! 58,33 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 15	! 25 %	!
! c. tidak memberi	!	! 10	! 16,67 %	!
! J u m l a h	!60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, bahwa jika siswa berprestasi-guru memberikan pujian kepada siswa hal ini ditunjukkan dengan prosentase 58,33 % sedangkan yang menyatakan kadang-kadang 25 % dan yang menyatakan guru tidak memberi pujian prosentase 16,67 %.

TABEL XXXX
DENGAN PUJIAN DAPAT MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, dapat	! 60	! 41	! 68,33 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 9	! 15 %	!
! c. tidak dapat	!	! 10	! 16,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, ternyata bahwa dengan pemberian dapat meningkatkan semangat belajar terbukti dengan prosentase 68,33 % dan yang kadang-kadang 15 % sedangkan yang menyatakan tidak dapat meningkatkan semangat belajar 16,67 %.

TABEL XXXXI

MENGULANGI PELAJARAN DI RUMAH

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, belajar	! 60	! 34	! 56,67 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 23	! 38,33 %	!
! c. tidak	!	! 3	! 5 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

Dari tabel diatas, bahwa siswa setelah praktek-disekolah, mereka juga selalu belajar atau mengulangi-pelajarannya selama di rumah,hal ini prosentase menunjukkan 56,67 % dan yang kadang-kadang mengulangi 38,33 % sedangkan yang menjawab tidak mengulangi hanya 5 %.

TABEL XXXXII

WAKTU BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIRUMAH

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. satu jam	! 60	! 35	! 58,33 %	!
! b. setengah jam	!	! 21	! 35 %	!
! c. seperempat jam	!	! 4	! 6,67 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

35 dari 60 responden yang menyatakan belajar agama di rumah satu jam dengan prosentase 58,33 % sedangkan yang belajar satu jam 21 responden dengan prosentase 35 % dan yang lain 4 responden menyatakan belajar seperempat jam dengan prosentase 6,67 %.

TABEL XXXXIII

MENDISKUSIKAN JIKA ADA KESULITAN

! Alternatif jawaban	! N	! F	! Prosentase	!
! a. ya, selalu	! 60	! 25	! 41,67 %	!
! b. kadang-kadang	!	! 9	! 15 %	!
! c. tidak	!	! 26	! 43,33 %	!
! J u m l a h	! 60	! 60	! 100 %	!

25 dari 60 responden menyatakan selalu mendiskusikan jika ada kesulitan dengan prosentase 41,67 % sedangkan yang kadang-kadang 9 responden dengan prosentase 15 % dan yang menyatakan tidak mendiskusikan 26 responden dengan prosentase 43,33 %.

Setelah penulis mentabulasikan data-data yang ada seperti yang telah disebutkan diatas, maka langkah selanjutnya adalah memberi nilai dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut :

a = nilai 3

b = nilai 2

c = nilai 1

Bila dimasukkan dalam tabel sebagai berikut :

TABEL XXXIV

HASIL ANGKET SISWA TENTANG PELAK-
SANAAN METODE DEMONSTRASI (VARIABEL X)

No. Resp	Nomor item dan score																				! Jml Ket.			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
01	!	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	!	50	+	
02	!	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	!	50	+
03	!	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	!	49	+
04	!	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	!	49	+
05	!	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	!	47	-
06	!	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	!	48	+
07	!	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	!	41	-
08	!	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	!	49	+
09	!	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	!	51	+
10	!	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	!	52	+
11	!	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	!	49	+
12	!	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	!	49	+
13	!	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	!	52	+
14	!	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	2	1	!	46	-
15	!	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	1	2	3	2	!	48	+
16	!	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	!	51	+
17	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	1	3	3	2	!	48	+
18	!	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	1	1	2	1	2	!	41	+
19	!	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	!	50	+
20	!	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	!	48	+

NO.	!	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20!	Jml		
21	!	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	!	49 +	
22	!	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	!	48 +
23	!	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	!	49 +	
24	!	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	!	53 +	
25	!	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	1	!	48 +	
26	!	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	!	50 +	
27	!	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	!	48 +	
28	!	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	!	48 +	
29	!	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	!	49 +	
30	!	2	2	2	3	3	1	3	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	!	47 -	
31	!	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	!	40 -	
32	!	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	2	3	2	!	46 -	
33	!	1	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	!	50 +	
34	!	3	3	1	2	3	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	!	41 -	
35	!	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	2	!	47 -	
36	!	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	!	40 -	
37	!	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	!	46 -	
38	!	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	!	50 +	
39	!	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	1	!	40 -	
40	!	3	3	1	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	2	!	41 -	
41	!	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	!	48 +	
42	!	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	!	48 +	
43	!	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	!	43 -	

NO.!	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20!	Jml		
44	!	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	!	46 -
45	!	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	!	48 +
46	!	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1	!	47 -	
47	!	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	!	49 +
48	!	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	!	48 +	
49	!	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	!	49 +
50	!	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3	!	48 +
51	!	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	1	!	46 -
52	!	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	1	!	47 -
53	!	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	!	48 +
54	!	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	!	47 -
55	!	1	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	!	49 +
56	!	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	!	49 +	
57	!	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	!	58 +
58	!	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	!	46 -
59	!	3	2	2	1	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	!	47 -
60	!	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	!	58 +
! Jumlah score total variabel X																					!	2822	

Untuk menentukan tinggi rendahnya nilai tersebut, terlebih dahulu dicari meannya dengan rumus :

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{2822}{60} = 47,03$$

Dengan demikian jelas bahwa nilai dibawah 47,03 termasuk katagori rendah, dan nilai diatas 47,03 termasuk katagori nilai tinggi.

TABEL XXXXV

HASIL ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (VARIABEL Y)

No	Nomor item dan score																																								Jml
	!21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	!Ket.																				
01!	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	49+																				
02!	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	50+																				
03!	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	49+																				
04!	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	43-																				
05!	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	42-																				
06!	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	49+																				
07!	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	41-																				
08!	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	50+																				
09!	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	54+																				
10!	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	52+																				
11!	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	49+																				
12!	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	50+																				
13!	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	49+																				
14!	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	43-																				
15!	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	51+																				
16!	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	51+																				
17!	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	1	44-																				
18!	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	46-																				
19!	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57+																				
20!	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	1	45+																				

NO!	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40!	Jml	
21!	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3!	52+
22!	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3!	56+
23!	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2!	49+	
24!	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1!	42-	
25!	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1!	49+	
26!	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	1!	49+	
27!	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3!	56+	
28!	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1!	49+	
29!	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3!	49+	
30!	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	1!	43-	
31!	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1!	47-	
32!	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1!	48-	
33!	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3!	54+	
34!	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3!	52+	
35!	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2!	49+	
36!	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3!	48-	
37!	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1!	45-	
38!	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	1	3	1	1	2	3	3	2	2	1!	41-	
39!	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3!	54+	
40!	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1!	48-	
41!	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3!	49+	
42!	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	1!	45-	
43!	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	2!	49+	

NO!	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40!	Jml
44!	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3!	42
45!	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3!	55+
46!	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1!	49+
47!	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1!	47-
48!	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3!	44-
49!	2	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3!	43-
50!	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3!	49+
51!	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1!	44-
52!	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3!	55+
53!	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1!	49+
54!	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1!	49+
55!	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	1!	44-
56!	3	1	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1!	45-
57!	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1!	45-
58!	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3!	50+
59!	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3!	58+
60!	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2!	50+

! Jumlah score total variabel Y ! 2909

76
24

Untuk menentukan tinggi rendahnya nilai tersebut, maka terlebih dahulu dicari meannya dengan rumus :

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{2909}{60} = 48,48$$

Dengan demikian sudah jelas bahwa nilai dibawah 48, 48 maka termasuk katagori rendah dan nilai diatas 48,48 maka termasuk katagori nilai tinggi.

Setelah kita ketahui nilai masing-masing maka langkah selanjutnya agar lebih mudah dibaca dari tabel diatas, kita klasifikasikan masing-masing variabel, baik variabel-bebas (X) maupun variabel terikat (Y). Adapun tabel itu se bagai berikut :

TABEL XXXXVI

KLASIFIKASI DATA MASING-MASING VARIABEL

! NO !	! Variabel !	! Tingkatan !		! J u m l a h !
		! Tinggi !	! Rendah !	
! 1 !	! Bebas (X) !	! 38 !	! 22 !	! 60 !
! 2 !	! Terikat(Y) !	! 36 !	! 24 !	! 60 !

Dari tabel diatas kita dapat melihat jelas pada variabel bebas (X) terdapat 38 masuk katagori tinggi dan 22 responden masuk katagori rendah.

Pada variabel terikat (Y) terdapat 36 responden masuk katagori tinggi dan 24 responden masuk katagori rendah.

B. Analisis Data

Setelah kita mengetahui nilai tinggi rendahnya masing-masing variabel maka langkah selanjutnya untuk membuktikan hipotesa yang penulis angkat untuk diuji kebenarannya berupa hipotesa alternatif atau hipotesa kerja pada

bah I yang berbunyi : " Ada efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam".

Berdasarkan data yang berada dalam tabel diatas, untuk membuktikannya penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat , adapapun rumusnya sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{(F_o - F_h)}{F_h}$$

Sebelum penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat, terlebih dahulu penulis memasukkan data-data yang ada ke dalam kontingensi 2 x 2 seperti berikut ini :

TABEL XXXVII

TABEL F_o EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR

! NO !	! Variabel bebas ! (X)	! Variabel terikat (Y) !		! Jumlah !
		! Tinggi !	! Rendah !	
! 1 !	! T i n g g i !	! a. 28 !	! b. 10 !	! 38 !
! 2 !	! R e n d a h !	! c. 8 !	! d. 14 !	! 22 !
! !	! J u m l a h !	! 36 !	! 24 !	! 60 !

Keterangan :

f_o a = Kategori nilai variabel bebas tinggi dan kategori nilai variabel terikat tinggi 28.

f_o b = Kategori nilai variabel bebas tinggi dan kategori nilai variabel terikat rendah 10.

20

f_{0c} = Kategori nilai variabel bebas rendah dan kategori -
nilai variabel terikat tinggi 8.

f_{0d} = Kategori nilai variabel bebas rendah dan kategori-
nilai variabel terikat rendah 14.

Selanjutnya untuk mencari nilai yang diharapkan ki-
ta gunakan rumus :

$$f_{h\cdot} = \frac{(\text{Jumlah baris}) (\text{Jumlah kolom})}{N}$$

$$f_{h1} = \frac{38 \times 36}{60} = 22,8$$

$$f_{h2} = \frac{38 \times 24}{60} = 15,2$$

$$f_{h3} = \frac{22 \times 36}{60} = 13,2$$

$$f_{h4} = \frac{22 \times 24}{60} = 8,8$$

Kalau nilai-nilai yang diharapkan sudah diketahui, -
agar mudah dibaca dapat dimasukkan ke dalam tabel sebagai-
berikut :

TABEL XXXVII

TABEL f_h EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR

! NO !	! Variabel bebas ! ! (X) !	! Variabel terikat (Y) !		! Jumlah !
		! Tinggi !	! Rendah !	
! 1 !	! T i n g g i !	! a. 22,8 !	! b. 15,2 !	! 38,0 !
! 2 !	! R e n d a h !	! c. 13,2 !	! d. 8,8 !	! 22,0 !
! !	! J u m l a h !	! 36,0 !	! 24,0 !	! 60,0 !

Setelah nilai frekwensi yang diharapkan (f_h) sudah-diketemukan, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam tabel kerja sebagai berikut :

TABEL XXXVIII

TABEL KERJA UNTUK MENCARI NILAI
CHI KWADRAT DARI NILAI TABEL DI ATAS

! Sel !	! f_o !	! f_h !	! $f_o - f_h$!	! $(f_o - f_h)^2$!	! $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$!
! a. !	! 28 !	! 22,8 !	! 5,2 !	! 27,04 !	! 1,185 !
! b. !	! 10 !	! 15,2 !	! -5,2 !	! 27,04 !	! 1,778 !
! c. !	! 8 !	! 13,2 !	! -5,2 !	! 27,04 !	! 2,048 !
! d. !	! 14 !	! 8,8 !	! 5,2 !	! 27,04 !	! 3,072 !
! !	! 60 !	! 60,0 !	! 0,0 !	! - !	! 8,083 !

Berdasarkan hasil kerja diatas, maka hasil dari la-pangan ditemukan nilai sebesar 8,083 jika hasil tersebut , diuji dengan nilai tabel Chi Kwadrat pada taraf signifika-

si 5 % dengan d.b (2 - 1) (2 - 1) maka akan ditemukan nilai 3,841.

Dengan demikian nilai kerja lebih besar dari pada nilai tabel Chi Kwadrat yakni 8,083 dibanding dengan 3,841 maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nol (nihil) ditolak atau dengan susunan bahasa "Ada efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam".

Adapun untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas metode demonstrasi dalam peningkatan motivasi belajar siswa, maka penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

0,1318

$$KK = \sqrt{\frac{8,083}{8,083 + 60}}$$

0,0173
28,0173

$$KK = 0,119$$

Berdasarkan hitungan KK (Koefisien Kontingensi) diatas diperoleh nilai 0,119, untuk lebih jelasnya berada di mana interpretasi nilai tersebut, penulis perlu mencantumkan dulu interpretasinya, sebagai berikut :

! Besarnya nilai	! Interpretasi	!
! Antara 0,800 sampai dengan 1,00	! T i n g g i	!
! Antara 0,600 sampai dengan 0,800	! C u k u p	!
! Antara 0,400 sampai dengan 0,600	! Agak rendah	!
! Antara 0,200 sampai dengan 0,400	! R e n d a h	!
! Antara 0,000 sampai dengan 0,200	! Sangat rendah	!

Jelas sudah nilai 0,119 berada antara 0,000 sampai dengan 0,200 dengan interpretasi sangat rendah, dengan demikian efektivitas metode demonstrasi dalam peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya termasuk kategori sangat rendah.

6001318